

## Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman

Muhamad Rido<sup>1</sup>, Ismaniar<sup>2</sup>

Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Padang  
Email: muhamadrdo4457@gmail.com, ismaniar.js.pls@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya motivasi belajar peserta didik program paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Dalam penelitian ini terlihat bahwa tingkat keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar yang rendah sehingga tingkat kehadiran peserta didik dalam pembelajaran bisa dibilang sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk melihat gambaran efektivitas komunikasi tutor paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. (2) Untuk melihat gambaran motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. (3) Untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik di paket C di PKBM Amanah ST kota Pariaman. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini di ambil sebanyak 40 peserta didik yang terdaftar pada program paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 70% yaitu sebanyak 30 peserta didik, penelitian ini menggunakan metode stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa daftar pernyataan. Teknik dalam analisis yang digunakan ialah dengan rumus presentase dan rumus rank order. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas komunikasi tutor di PKBM Amanah ST Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. (2) Motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman dikategorikan rendah. (3) Terdapat hubungan signifikan antara hubungan efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Saran dalam penelitian ini yaitu: (1) Diharapkan tutor dapat meningkatkan kualitas komunikasi pembelajaran yang digunakan sehingga dapat dikategorikan sebagai komunikasi yang efektif. (2) Diharapkan kepada peserta didik meningkatkan motivasinya dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi pembelajaran bisa dengan mudah dikuasai dan dipahami. (3) Diharapkan terjadi komunikasi yang efektif antara tutor dengan peseta didik sehingga hal itu dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar Paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman.

**Kata Kunci:** *Efektivitas komunikasi, Motivasi belajar.*

### Abstract

This research is motivated by the phenomenon of low learning motivation of students in the package C program at PKBM Amanah ST Kota Pariaman. In this study, it can be seen that the level of activity of students in carrying out learning activities is low so that the level of attendance of students in learning is arguably very low. This study aims to (1) see a description of the effectiveness of communication with package C tutors in PKBM Amanah ST Kota Pariaman. (2) To see an overview of the learning motivation of package C students in PKBM Amanah ST Kota Pariaman. (3) This is to determine the relationship between tutor communication effectiveness and the learning motivation of students in Package C at PKBM Amanah ST, Pariaman city. Based on the problems studied, the type of research used is correlational research using a quantitative approach. The population used in this study was taken as many as 40 students enrolled in the package C program at PKBM Amanah ST Kota Pariaman. The sample taken in this study was 70%, namely as many as 30 students. This study used the stratified random sampling method. The data collection technique used in this study was a list of statements. The technique in the analysis used is the percentage formula

and the rank order formula. The results of this study indicate that: (1) The effectiveness of tutor communication at PKBM Amanah ST Kota Pariaman is categorized as poor. (2) The learning motivation of package C students in PKBM Amanah ST Kota Pariaman is categorized as low. (3) There is a significant relationship between the effectiveness of tutor communication with the learning motivation of package C students in PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Suggestions in this study are: (1) It is hoped that tutors can improve the quality of learning communication used so that it can be categorized as effective communication. (2) It is hoped that students will increase their motivation in learning activities so that the learning material can be easily mastered and understood. (3) It is expected that there will be effective communication between tutors and peserta students so that it can increase the achievement of learning outcomes Package C at PKBM Amanah ST Kota Pariaman.

**Keywords:** effectiveness of communication, motivation to learn.

## PENDAHULUAN

Pengembangan bidang pengetahuan dilaksanakan demi meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan, serta memperluas kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat dalam memperoleh pendidikan. Karenanya, peran pendidikan dalam kehidupan manusia menjadi sangat penting. Manusia tidak akan mengetahui arah dan tujuan untuk memulai sesuatu tanpa adanya pendidikan. Pendidikan sekarang ini merupakan hal penting yang dimanfaatkan untuk rangka peningkatan martabat, harkat dan kualitas dari kehidupan manusia. Disisi lainnya, pendidikan juga dianggap mampu meningkatkan keterampilan maupun kemampuan yang dimiliki seseorang. Oleh karenanya, dalam misi peningkatan kualitas pendidikan, maka dalam hal ini pemerintah maupun masyarakat mempunyai tanggungjawab yang sama yakni bisa mencetak generasi penerus, peserta didik yang terlatih sehingga dengan demikian generasi yang dilahirkan ialah generasi yang memang sudah mempunyai kemampuan profesional yang kreatif dan berkarya dengan baik.

Pendidikan nonformal merupakan bentuk pendidikan dengan berbagai format kegiatan di antaranya meliputi program kejar paket A, B dan C, pendidikan dan kepelatihan, keterampilan dan pemberdayaan masyarakat, kecakapan hidup dan kemudian pendidikan dan pelatihan keterampilan (Aini, 2006). Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah suatu aktivitas yang dirancang dan disusun dengan sebaik mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian serta pengalaman bagi peserta didik itu sendiri. Sumantri dalam Yuse, Jamaris, & Ismaniar (2018) berpendapat tentang pelatihan yaitu suatu kegiatan yang disusun sesuai dengan prosedur secara sistematis. Pelaksanaan ini diselenggarakan dan dikelola sendiri oleh masyarakat disebut dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM dapat dijadikan media dalam memandirikan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, tak terkecuali untuk meningkatkan pendapatannya. Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, kebutuhan akan pendidikan dan berbagai masalah pendidikan masyarakat, peran PKBM selalu disempurnakan terutama dalam hal kebutuhan lembaga, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kondisi daerah, sasaran, serta model pengelolaan. Ada banyak program yang diselenggarakan di PKBM yaitu program kesetaraan, paket belajar konvensional, KBU, PAUD, dan lain-lain. Semua program tersebut berguna untuk wawasan, kreativitas, dan sikap anggota masyarakat atau khususnya warga belajar agar lebih baik di kehidupan.

Keberadaan PKBM dalam memberi peluang yang lebih luas oleh masyarakat, dengan mendapatkan pembelajaran seharusnya disambut baik oleh semua pihak, terutama warga belajar (Hidayat, 2016; Raharjo, Suminar, & Mu'arifuddin, 2016). Pada tanggal 15-17 Januari 2021 peneliti telah melakukan studi pendahuluan paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari sumber belajar ibu Erlina yang merupakan ketua pimpinan lembaga paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman tersebut ialah dapat diperoleh informasi motivasi belajar peserta didik tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan absensi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran bisa terbilang banyak yang tidak aktif kelas X, XI, dan XII.

**Tabel 1. Daftar keaktifan peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman**

No	Hari	Kelas	Jumlah aktif	Tidak aktif	Persentase Aktif (%)
1.	Jum'at	X	7 peserta didik	23 peserta didik	23%
	Sabtu		9 peserta didik	21 peserta didik	30%
	Minggu		11 peserta didik	19 peserta didik	37%
2.	Jum'at	XI	10 peserta didik	9 peserta didik	53%
	Sabtu		11 peserta didik	8 peserta didik	58%
	Minggu		6 peserta didik	13 peserta didik	31%
3.	Jum'at	XII	8 peserta didik	15 peserta didik	35%
	Sabtu		8 peserta didik	15 peserta didik	35%
	Minggu		12 peserta didik	11 peserta didik	52%

Dari tabel di atas, dapat diketahui maka motivasi belajar di PKBM AMANAH ST sangat rendah. Ada banyak penyebab seseorang memiliki motivasi belajar. Yusuf (2007), motivasi dalam belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu internal dan eksternal yang akan diartikan sebagai berikut; Faktor intrinsik berupa kesehatan fisik dan mental mempunyai penyebab besar dari keterampilan, faktor psikologis mempengaruhi kemampuan belajar, Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikologis yang mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Faktor Ekstrinsik berupa faktor Keluarga yang paling utama orang tua mempunyai pengaruh dalam kesuksesan belajar anak, dan faktor Non-social ialah faktor bersumber dengan kondisi psikis dan psikologis warga belajar. Faktor ini dapat mencakupi waktu (malam, siang, dan pagi), keadaan cuaca panas dan dingin, sarana dan prasarana.

Berdasarkan pendapat di atas, ada salah satu faktor menurut peneliti memiliki peran cukup besar, hal motivasi peserta didik adalah komunikasi tutor. Salah satu pemikiran yang baik dalam menyampaikan suatu pesan yang terdiri dari unsur dalam berkomunikasi disebut dengan teori komunikasi, sehingga teori tersebut saling mengikat dan merupakan suatu hal penting dalam menyampaikan sebuah pesan antar satu orang dengan orang lainnya.

Hal seperti ini dikemukakan oleh Muhammad (2002), Komunikasi efektif ialah perihal sosial, perihal timbul saat seseorang melakukan pembicaraan dengan orang lain. Kohler dalam Bahri (2018), juga mengemukakan bahwa komunikasi yang efektif ialah hal yang sangat berarti oleh seluruh Organisasi. Makanya, ketua dari organisasi dengan anggota harus berkomunikasi yang baik. Komunikasi efektif dapat diartikan dengan kesamaan pengertian mengenai suatu peran yang dimiliki oleh komunikator dan komunikan. Hal tersebut juga berarti bahwa kedua belah pihak yang berkomunikasi saling mengerti apa pesan yang disampaikan. Jadi komunikasi efektif, mempengaruhi sikap, mendatangkan rasa bahagia, meningkatkan ikatan wajar, sehingga timbulnya tindakan diakhir.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk dapat memperoleh penjelasan yang lebih akurat dan lengkap dengan melakukan penelitian mengenai efektivitas komunikasi tutor. Peneliti berminat melakukan penelitian tentang "Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Motivasi belajar Warga Belajar Paket C Di PKBM AMANAH ST" Jalan. Gandoriah, Desa Sikapak Timur Kota Pariaman".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dikelompokkan ke penelitian kuantitatif korelasional. Yang dikatakan dengan penelitian korelasional ialah jenis penelitian yang akan mengukur dan menilai hubungan 2 variabel. Frankel & Wallen (2008) mengungkapkan bahwasanya penelitian korelasional dapat dikelompokkan kepenelitian deskripsi yang berupaya menggambarkan situasi yang telah terjadi.

Arikunto, (2016) mengemukakan pengertian populasi ialah pemahaman tentang populasi merupakan jumlah semua objek yang digunakan dalam penelitian sehingga dalam pelaksanaannya tentu saja akan dimasukkan kedalam jenis penelitian populasi. Jadi, populasi yang digunakan adalah peserta didik yang aktif dalam program Paket C di PKBM Amanah ST

Kota Pariaman berjumlah 40 peserta didik. Sugiyono (2003), mengungkapkan sampel merupakan data yang akan digunakan dalam penelitian, ciri-ciri sampel yang digunakan dalam penelitian itu sendiri berdasarkan peserta didik per kelas sebanyak 70%. Teknik yang diambil dari penelitian ini yaitu simple random sampling. Sampel yang diambil peneliti berjumlah 30 orang.

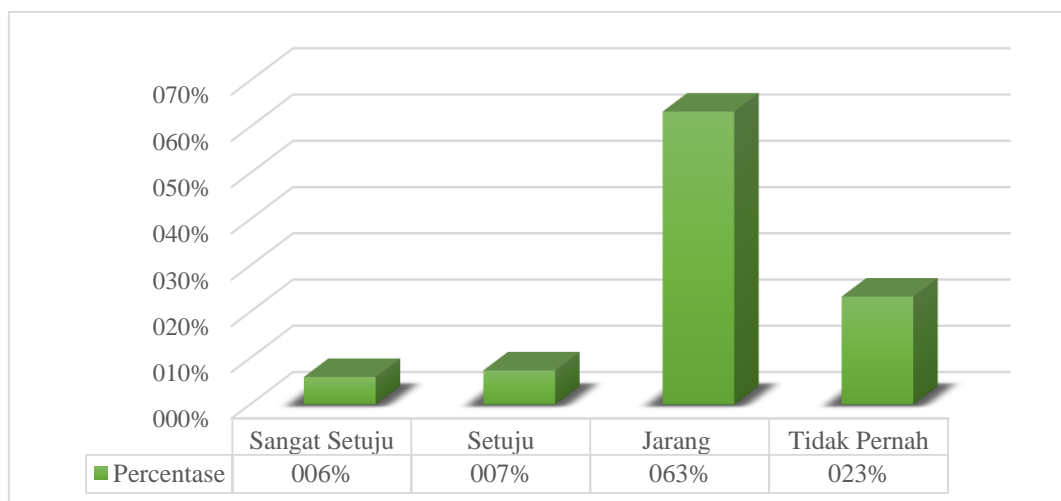
Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang berisi daftar pernyataan mengenai efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Angket dikatakan Sugiyono (2017) ialah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan metode memberikan perangkat pernyataan yang kemudian akan dijawabnya secara tertulis pada angket tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan memakai rumus presentase dan korelasi product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang sudah dirumuskan, berikut akan dijelaskan melalui hasil data berikut ini.

### Gambaran efektivitas komunikasi tutor di PKBM amanah ST Kota Pariaman

Untuk melihat data hasil penelitian tentang efektivitas komunikasi tutor paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman dapat dilihat dari data berikut ini.

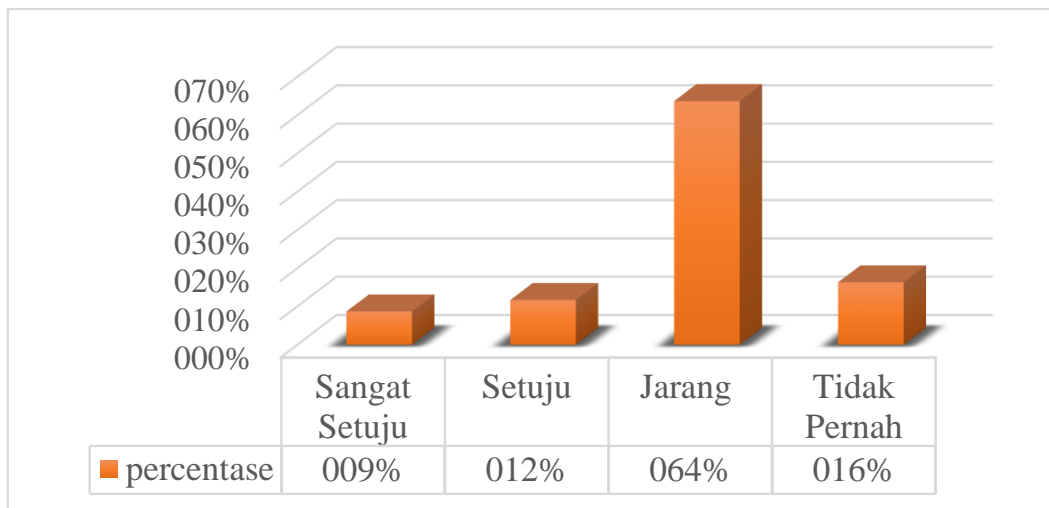


**Gambar 1. Histogram efektivitas komunikasi tutor di PKBM amanah st Kota Pariaman**

Histogram di atas, menjelaskan bahwa dari 4 kategori yang tersedia, data hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi tutor di PKBM amanah st Kota Pariaman tersebut kurang baik. Hal ini dibuktikan dari 4 kategori yang tersedia jumlah responden yang banyak memilih jarang pada angket yang telah diberikan mencapai 63,32%.

### Gambaran motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman

Untuk melihat data hasil penelitian tentang motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman, dapat dilihat dari histogram pada gambar 2.



**Gambar 2. Histogram motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman**

Histogram di atas, menjelaskan bahwa dari 4 kategori yang tersedia, data hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman tersebut rendah. Hal ini dibuktikan melalui jumlah responden yang banyak memilih jarang pada angket yang telah diberikan 63,66%.

### Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C di PKBM ST Kota Pariaman

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah terdapatnya hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM amanah st Kota Pariaman.

$$r_{x,y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{30 \times 34017 - (823)(1145)}{\sqrt{\{30 \times 24699 - (823)^2\} \{30 \times 47921 - (1145)^2\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{1020510 - 942335}{\sqrt{\{740970 - 677329\} \{1437630 - 1311025\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{78175}{\sqrt{\{63641\} \{126605\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{78175}{\sqrt{\{805726881e9\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{78175}{89762}$$

**r = 0,870**

Berdasarkan pada analisis data variabel X dan variabel Y yang telah di lakukan, di dapatkan bahwa  $r$  hitung = 0,870 dan setelah di bandingkan dengan hasil pada  $r$  tabel dari  $n=30$  dengan taraf kepercayaan 95% adalah (0,362), ataupun dengan taraf kepercayaan 99% adalah (0,463).

### **Pembahasan**

Berdasarkan pada analisis yang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman. Dikarenakan  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi tutor yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya apabila efektivitas komunikasi tutor tidak baik, berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

Analisis data menunjukkan bahwa faktor efektivitas komunikasi tutor akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini terlihat bahwa efektivitas komunikasi tutor yang kurang baik sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang rendah juga. Efektivitas komunikasi tutor merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik, hal ini dikarenakan efektivitas komunikasi tutor yang baik dapat menarik minat dan keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Efektifitas dalam komunikasi merupakan sesuatu yang perlu diperoleh dan merupakan suatu kebanggaan dan bukan merupakan sesuatu yang bersifat kebetulan (Nurrohim & Anatan, 2009). Setiap orang mempunyai potensi untuk melakukan komunikasi efektif dan potensi ini dapat maksimal dan lebih baik untuk dicapai (Wisman, 2017). Efektifitas komunikasi dapat menimbulkan suatu perubahan dan kelakuan dari tutor terhadap peserta didik sebagai hasil transmisi suatu berita.

Efektivitas komunikasi merupakan hal utama dalam memotivasi peserta didik, seperti yang dikatakan Robbins (2010) mengatakan bahwa komunikasi memperkuat motivasi dengan menjelaskan kepada peserta didik dalam pembelajaran, seberapa mereka belajar dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki prestasi peserta didik dalam belajarnya. Maka komunikasi sangat berarti sekali bagi tutor untuk mengetahui konsep-konsep dasar dari komunikasi agar dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan efektif (Handayani, 2011). Dikarenakan semakin pentingnya efektivitas komunikasi dalam pembelajaran maka motivasi terhadap peserta didik akan meningkat dan sangat berpengaruh dalam pembelajaran yang diberikan tutor terhadap peserta didik. Besarnya efektivitas kompetensi komunikasi yang baik dari tutor, menjadikan peserta didik termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan tugas yang diberikan tutor kepada peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Efektivitas komunikasi tutor di PKBM Amanah ST Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal ini diamati melalui hasil angket yang disebar pada responden, sehingga persentase jawaban jarang meraih angka tertinggi. Motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan angket yang telah disebar kepada seluruh responden dalam penelitian, sehingga persentase jawaban jarang menjadi angka tertinggi. Terdapat hubungan signifikan antara efektivitas komunikasi tutor dengan motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Amanah ST Kota Pariaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS FIP UNP.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, A. N. (2018). Peran Komunikasi Antar Pribadi Pada Lingkungan Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.30829/jisa.v1i1.1780>

- Frankel, J. P., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Handayani, T. (2011). Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar. *TA'DIB*, XVI(02). <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i02.64>
- Hidayat, D. (2016). Strategi Pembelajaran Parisipatif dalam Meningkatkan Hasil Program Pendidikan Nonformal di Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/5309>
- Muhammad, A. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Profesional Books.
- Nurrohimi, H., & Anatan, L. (2009). Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 7(4). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/112652-ID-efektivitas-komunikasi-dalam-organisasi.pdf>
- Raharjo, T. J., Suminar, T., & Mu'arifuddin. (2016). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pendidikan Nonformal di Jawa Tengah. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). Retrieved from <file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/5310-11221-1-SM.pdf>
- Robbins, S. (2010). *Manajemen* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.